



13 April 2026

Morning Brief

Sentimen Data Ritel



Top Movers

Gainers	%	Losers	%
CITY	34.72	KUAS	-14.02
WBSA	34.52	HDFA	-9.84
DIVA	34.51	MSKY	-6.19
OPMS	34.43	IPAC	-6.02
PADI	29.00	CTTH	-5.68

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,089.00	22.0	0.13
EURUSD (USD)	1.1725	0.00381	0.33
GPBUSD (USD)	1.3462	0.00401	0.30
BTCUSD (USD)	71,433.44	-407.9	-0.57
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,748.70	-5.22	-0.11
Brent Oil (USD/Barrel)	95.05	-0.86	-0.90
Tin 3M (USD/Tonne)	47,987.00	301.0	0.63
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,241.00	153.0	0.90
Copper 3M (USD/Tonne)	12,845.50	164.0	1.29
Coal 'Jun (USD/Tonne)	134.90	-0.60	-0.44
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,156.25	-15.0	-1.28

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

April 10th, 2026

Last Price (IDR)	7,458.50
Change (%)	2.07
Volume (IDR Billion)	42.94
Value (IDR Trillion)	18.13
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	193.91

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (10/4/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 2,07% atau bertambah 150,91 basis point ke level 7.458,50. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.346,49 hingga batas atas pada level 7.488,02. Penguatan IHSG ditopang oleh oleh sektor *Industrials* naik 4,29% diikuti oleh sektor *Finance* naik 3,02% dan sektor *Consumer Cyclicals* naik 2,64% dengan Indeks LQ45 menguat 1,71% dan JII naik 1,79%. Adapun, pergerakan IHSG pada awal pekan ini akan mendapat sentimen dari rilis data *retail sales* yang diharapkan oleh pasar untuk mencatatkan kenaikan.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	47,916.57	-0.56%
Nasdaq	22,902.90	0.35%
FTSE	10,600.53	-0.03%
Shanghai	3,986.22	0.51%
Hang Seng	25,893.54	0.55%
Nikkei	56,924.11	1.84%
Straits Times	4,989.41	0.25%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,56% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,35% pada perdagangan di Jumat (10/4/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* setelah beberapa investor institusi di AS masih berhati-hati di tengah gencatan senjata yang tidak pasti antara AS-Iran dan menunggu negosiasi damai di Pakistan. Adapun, *Brent Oil* turun 0,90% dan *Spot Gold* naik 0,11%.

Daily Pick

ADRO

TPIA

BUKA



Company News

Mitra Keluarga Siapkan Capex Rp 900 M - Rp 1 T Guna Ekspansi Rumah Sakit 2026 (MIKA)

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) menyiapkan capex Rp 900 miliar–Rp 1 triliun untuk ekspansi pada 2026. Dana difokuskan pada pembangunan rumah sakit baru dan peningkatan fasilitas rumah sakit eksisting. MIKA sedang membangun dua rumah sakit di Jabodetabek dan Jawa Timur yang ditargetkan selesai kuartal III–IV 2026. Seluruh kebutuhan ekspansi akan dibiayai dari kas internal tanpa menambah beban keuangan. Kinerja 2025 tumbuh dengan pendapatan Rp 5,36 triliun dan laba bersih Rp 1,36 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya. (sumber: Kontan)

Dafam Pasang Target Moderat pada 2026, Okupansi Tertekan Kenaikan Harga Tiket Pesawat (DFAM)

PT Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) menargetkan pertumbuhan moderat pada 2026 karena tekanan kenaikan harga tiket pesawat yang berpotensi menurunkan okupansi hotel. Outlook industri perhotelan tetap optimistis, namun lebih hati-hati dengan ekspektasi yang disesuaikan ke level realistis. Target 2026 meliputi okupansi 65%–70%, pendapatan 70%–75%, dan laba kotor 35%–40%. Dampak kenaikan tiket sudah terasa, dengan okupansi relatif stabil namun sedikit menurun di beberapa destinasi. Strategi yang dilakukan meliputi fokus ke segmen non-leisure (korporat, proyek, MICE). (sumber: Kontan)

Bank OCBC Tebar Dividen Rp1,03 Triliun (NISP)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2025. Dividen sebesar Rp45 per saham dengan total Rp1,03 triliun, setara 20,42% laba bersih. Pembagian dividen telah disetujui dalam RUPST pada 9 April 2026. Cum dividen jatuh pada 17 April 2026 (reguler/negosiasi) dan 21 April 2026 (tunai). Ex dividen pada 20 April 2026 (reguler/negosiasi) dan 22 April 2026 (tunai), dengan recording date 21 April 2026. Pembayaran dividen kepada pemegang saham dilakukan pada 4 Mei 2026. (sumber: Bisnis Indonesia)

Macroeconomic News

ADB Prediksi Ekonomi RI Tumbuh 5,2% di 2026 Imbas Tekanan Global

Asian Development Bank (ADB) memperkirakan ekonomi Indonesia pada 2026 akan mencatatkan pertumbuhan di kisaran 5,2% di tengah tekanan global yang kian meningkat. ADB menilai pertumbuhan Indonesia masih relatif stabil, tetapi kehilangan momentum percepatan. Sementara itu, konflik di Timur Tengah telah memperkuat risiko geopolitik global. Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang Asia dan Pasifik diproyeksikan menjadi moderat menjadi 5,1% pada tahun 2026 dan 2027. Angka ini turun jika dibandingkan tahun 2025 yang sebesar 5,4%. ADB memperkirakan inflasi di kawasan Asia Pasifik berada di level 3,6% pada 2026 dan 3,4% pada 2027. Namun, jika konflik berkepanjangan, inflasi dapat melonjak hingga 5,6% pada 2026, terutama didorong kenaikan harga energi dan pangan. Dalam skenario terburuk, harga minyak Brent bahkan berpotensi mencapai US\$155 per barel pada kuartal II 2026 dan bertahan tinggi hingga 2027. Kondisi ini berisiko menekan daya beli dan meningkatkan biaya produksi secara signifikan, khususnya bagi negara pengimpor energi seperti Indonesia. ADB mencatat, aktivitas ekonomi tetap ditopang pasar tenaga kerja yang stabil, belanja infrastruktur, dan kebijakan yang akomodatif. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

ADRO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2490

Entry Buy: 2430 - 2450

Support: 2410 - 2420

Cut Loss: 2400



TPIA

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 6225

Entry Buy: 6050 - 6100

Support: 6000 - 6025

Cut Loss: 5975



BUKA

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 153

Entry Buy: 146 - 148

Support: 144 - 145

Cut Loss: 143





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497